

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### a. **Latar Belakang Masalah**

Setiap tahapan dan periode perkembangan termasuk masa remaja terdapat sejumlah tugas perkembangan yang harus diselesaikan oleh individu agar memperoleh kesuksesan pada perkembangan kehidupan selanjutnya. Tugas perkembangan merupakan tugas-tugas yang muncul pada setiap periode perkembangan individu selama hidupnya, yang dipengaruhi oleh tuntutan kematangan diri, aspirasi lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan budaya sekitarnya.

Seperti yang diungkapkan Havigurst (2005), rumusan tugas perkembangan yang harus dicapai remaja adalah sebagai berikut : memperluas hubungan antara pribadi dan komunikasi secara lebih dewasa dengan teman sebaya, baik laki-laki maupun perempuan akan memperoleh peranan social, menerima kebutuhannya dan menggunakannya dengan efektif, memperoleh kebebasan emosional dari orangtua dan orang dewasa lainnya, mencapai kepastian akan kebebasan dan kemampuan berdiri sendiri, memilih dan mempersiapkan lapangan pekerjaan, mempersiapkan diri dalam pembentukan keluarga, membentuk sistem nilai, moralitas, dan falsafah hidup.

Siswa SMU berkisar antara 15-19 tahun, masa ini digolongkan sebagai masa remaja (Papalia & Olds, 1995). Masa remaja adalah masa memilih, dimana hal ini

terlihat dari salah satu tugas perkembangan remaja yaitu memilih dan mempersiapkan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan (Sukadji, 2000).

Mempersiapkan karir merupakan salah satu tugas remaja dalam tahap perkembangannya (Havighurst, dalam Hurlock 2004). Jordaan (dalam Fuhrmann, 1990) menyatakan bahwa yang terpenting dari perkembangan karir adalah konsep kematangan vokasional. Kematangan vokasional adalah kemampuan individu untuk memenuhi tugas perkembangan vokasional dengan baik sesuai dengan tahap perkembangan yang sedang dijalani (Super, dalam Fuhrmann, 1990).

Lebih lanjut lagi dijelaskan oleh Super (dalam Duffy, dkk. 2007) bahwa kematangan vokasional sebagai kesiapan kognitif dan afektif dari individu untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan yang dihadapkan kepadanya, karena perkembangan biologis dan sosialnya serta harapan-harapan dari orang-orang dalam masyarakat yang telah mencapai tahapan perkembangan tersebut, serta kesiapan individu untuk memenuhi tugas perkembangan vokasional yang sesuai dengan usia dan tahapan perkembangannya.

Kematangan vokasional sangat penting dimiliki oleh individu, terutama siswa kelas XII. Menurut teori perkembangan karir yang dikemukakan oleh Super (dalam Patton & Lokan, 2001), masa SMA merupakan waktunya siswa mengumpulkan informasi mengenai diri mereka dan tentang dunia kerja melalui proses eksplorasi yang efektif, dengan tujuan untuk mengkrystalisasi dan membuat pilihan karir yang bijaksana.

